

## BAB V PENUTUP

### 5.1 KESIMPULAN

1. Ketiga bahan ajar yang digunakan di sekolah cukup valid dan tidak perlu revisi. Bahan ajar kimia yang digunakan di SMA sudah layak memenuhi kriteria BSNP yang dilihat dari 4 aspek kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan diperoleh rata-rata 2,66 Buku A; 3,0 buku B; dan 3,0 Buku C.
2. *E-modul* berbasis proyek pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit yang dikembangkan sudah sesuai dengan standar BSNP. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata kelayakan isi sebesar 3,82, kelayakan bahasa sebesar 3,83, kelayakan penyajian sebesar 3,81 dan kegrafikan sebesar 3,77.
3. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan *e-modul* kimia berbasis proyek pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit yang diperoleh dari rata-rata *posstest* adalah 78,8098. Yang menandakan bahwa hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan KKM yaitu 75.

### 5.2 SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru atau calon guru disarankan untuk menggunakan *e-modul* kimia berbasis proyek ini sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar dan peran aktif siswa dalam pembelajaran
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan lebih memperhatikan kelemahan dalam modul pembelajaran ini dan dapat mengkolaborasikan dengan media yang sejalan dengan perkembangan teknologi sehingga terjadi lompatan pemahaman dalam belajar. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar berbasis proyek pada materi kimia SMA/MA lainnya dan melakukan ujicoba skala besar agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.